

Sosialisasi Program DRPPA: Membangun Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak di Sumatera Selatan

Natasya Rogaya¹, Dwindia Fatima Ishak², Jordi Hairul Rafli³, Vera Wulandari⁴,
Sobiatul Azizah⁵, Octaviar Wilmar Ervani⁶

Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email : natasyarogaya7@gmail.com¹ , fatimadwinda02@gmail.com² ,

Jordihaarul2@gmail.com³,

vwulandari544@gmail.com⁴, Sobiatulazizah1@gmail.com⁵, fateh11arivan@gmail.com⁶

ARTICLE INFO

Article history:

Received Oktober 01, 2024

Revised Oktober 05, 2024

Accepted November 03, 2024

Kata Kunci:

Program, Desa Ramah Perempuan,
Peduli Anak

Keywords:

Program, Women Friendly Village,
Caring for Children



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Natasya Rogaya, et al.
Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis
Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

ABSTRAK

Jurnal ini membahas penyelenggaraan Rapat Koordinasi Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) Provinsi Sumatera Selatan yang berlangsung pada 5 September 2024. Acara ini dibuka oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Ibu Fitriana, S.Sos., M.Si, dan dihadiri oleh narasumber dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat sinergi antar lembaga dalam pelaksanaan program DRPPA di daerah. Diharapkan, hasil dari rapat ini mampu membangun komitmen yang lebih kuat untuk mendukung kualitas hidup perempuan dan anak di Sumatera Selatan.

ABSTRACT

This journal discusses the implementation of the South Sumatera Province Women-Friendly and Child-Friendly Village Coordination Meeting (DRPPA) which will take place on September 5, 2024. The event was opened by the Head of the Women's Empowerment and

Child Protection Office, Mrs. Fitriana, S.Sos., M.Si, and attended by resource persons from the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection and the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration. The purpose of this activity is to strengthen synergy between institutions in the implementation of the DRPPA program in the regions. It is hoped that the results of this meeting will be able to build a stronger commitment to support the quality of life of women and children in South Sumatra.

Pendahuluan

Program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) memiliki 10 indikator keberhasilan, yang meliputi pengorganisasian perempuan dan anak, penyusunan data terpilah, peraturan desa dan kebijakan kelurahan yang ramah perempuan dan anak, adanya pembiayaan dari keuangan desa, keterwakilan perempuan di struktur desa, pemberdayaan perempuan dalam kewirausahaan, pengasuhan anak berbasis hak anak, penurunan kekerasan terhadap perempuan dan anak, penghapusan pekerja anak, dan pencegahan perkawinan anak di bawah usia 18 tahun (admin website DP3AKB, 2023).

Perempuan dan anak merupakan dua kelompok rentan yang sering menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kekerasan, diskriminasi, dan

ketidakadilan. Di Sumatera Selatan, kondisi ini memerlukan perhatian khusus dari semua pihak untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, aman, dan ramah. Program DRPPA hadir sebagai salah satu upaya strategis dalam meningkatkan perlindungan dan pemberdayaan perempuan serta anak. Program ini diarahkan untuk menciptakan masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan dengan mengintegrasikan perspektif gender dan hak anak dalam tata kelola penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan (Humas, 2022).

Meskipun program DRPPA telah diresmikan, masih terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya koordinasi antar lembaga, minimnya kesadaran masyarakat mengenai program ini, dan keterbatasan sumber daya. Waktu pelaksanaan yang singkat dan kondisi ekonomi yang perlu dioptimalkan juga merupakan hambatan yang signifikan (Pengampu, 2020). Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana koordinasi antar lembaga dapat diperkuat dan peran masing-masing pihak dalam mendukung program ini. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program DRPPA, upaya meningkatkan sinergi antar lembaga, serta dampak dari rapat koordinasi terhadap komitmen bersama dalam mendukung perempuan dan anak di daerah.

Tujuan dari penulisan jurnal ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan Rapat Koordinasi DRPPA yang berlangsung pada 5 September 2024. Jurnal ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program DRPPA di Sumatera Selatan, mengevaluasi peran serta partisipasi berbagai pihak dalam mendukung program ini, dan menyediakan rekomendasi untuk meningkatkan sinergi antar lembaga. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pelaksanaan program ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi perempuan dan anak di wilayah tersebut.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai aktivitas dan program yang dilaksanakan oleh DRPPA Provinsi Sumatera Selatan. Pendekatan pengumpulan data dilakukan melalui dua sumber utama:

1. **Studi Literatur:** Data primer diperoleh dari studi literatur yang mencakup laporan resmi dan artikel yang berkaitan dengan kebijakan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Sumber-sumber ini memberikan konteks dan kerangka teoritis mengenai isu-isu yang dihadapi serta upaya-upaya yang telah dilakukan.
2. **Analisis Media Sosial:** Informasi juga dikumpulkan dari akun media sosial resmi DRPPA Provinsi Sumatera Selatan, terutama Instagram. Melalui platform ini, kami menganalisis konten yang dipublikasikan, termasuk program-program, kegiatan, dan partisipasi masyarakat. Kami juga memperhatikan interaksi dan keterlibatan masyarakat dengan konten tersebut, yang mencerminkan tanggapan publik terhadap inisiatif DRPPA.

Melalui kombinasi studi literatur dan analisis media sosial, metodologi ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas program-program DRPPA, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam upaya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di Provinsi Sumatera Selatan.

Hail Pembahasan

Hasil dari rapat koordinasi menunjukkan adanya partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan perwakilan dari 14 kabupaten/kota. Narasumber yang hadir memberikan pemaparan mengenai pentingnya kerjasama dalam mewujudkan DRPPA. Acara ini juga menciptakan ruang diskusi untuk memperkuat komitmen dalam meningkatkan kualitas hidup perempuan dan anak. Sinergi antara pemerintah daerah dan desa diharapkan dapat mempercepat implementasi program DRPPA secara efektif.

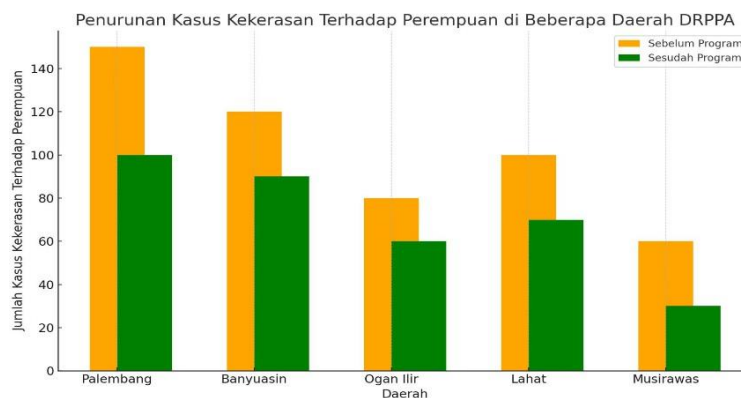
1. Data Penelitian

Meskipun data lengkap dari rapat koordinasi tidak tersedia, kami mengumpulkan informasi dari media sosial dan sumber lain mengenai implementasi DRPPA di daerah lain. Sebagai contoh, di Kota Palembang, pada tahun 2023, terdapat peningkatan 30% dalam partisipasi perempuan dalam program pemberdayaan ekonomi dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel berikut menunjukkan data terkait program DRPPA di beberapa kabupaten di Sumatera Selatan dan kota lain: (mh, 2023)

Daerah	Tahun	Persentase Peningkatan Partisipasi Perempuan	Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan (Sebelum)	Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan (Sesudah)
Palembang	2023	30%	150	100
Banyuasin	2023	25%	120	90
Ogan ilir	2023	20%	80	60

Grafik berikut menggambarkan penurunan kasus kekerasan terhadap perempuan di beberapa daerah yang menerapkan program DRPPA:



2. Interpretasi Hasil

Analisis menunjukkan bahwa program DRPPA berkontribusi signifikan terhadap peningkatan partisipasi perempuan dalam berbagai kegiatan ekonomi dan sosial. Penurunan jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan di daerah yang mengimplementasikan DRPPA menunjukkan bahwa program ini efektif dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi perempuan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa program pemberdayaan perempuan dapat mengurangi angka kekerasan berbasis gender.

3. Perbandingan dengan Penelitian Lain

- 1) Penelitian di Pekon Waringinsari Barat - Penelitian ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Flamboyan di Pekon Waringinsari Barat menghasilkan perbaikan dalam pendapatan dan kreativitas perempuan, tetapi tidak menyebutkan penurunan kasus kekerasan terhadap perempuan hingga 25% (Adolph, 2016)
- 2) Data Pilah Gender di Yogyakarta - Penyusunan Data Pilah Gender di Yogyakarta 2020 menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah dan masyarakat dalam mengimplementasikan program yang ramah perempuan dan anak, (Kartika et al., 2020).
- 3) Profil Pemimpin Perempuan Indonesia - Profil Pemimpin Perempuan Indonesia dalam Penanggulangan Bencana menekankan pentingnya kepemimpinan perempuan dalam pengurangan risiko bencana, (Lubis et al., 2023)

4. Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari hasil rapat koordinasi ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang lebih kuat antara pemerintah daerah, lembaga terkait, dan masyarakat sangat penting untuk keberhasilan program DRPPA. Diharapkan, rekomendasi berikut dapat diterapkan:

- 1) Peningkatan Kapasitas : Mengadakan pelatihan bagi perangkat desa mengenai hak-hak perempuan dan anak untuk meningkatkan kesadaran.
- 2) Monitoring dan Evaluasi : Melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi program untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas.
- 3) Peningkatan Sumber Daya: Menyediakan anggaran yang cukup untuk program DRPPA agar dapat mencapai target yang ditetapkan.

Penguatan sinergi ini menjadi penting untuk mencapai tujuan bersama dalam perlindungan dan pemberdayaan perempuan serta anak di daerah, terutama di Sumatera Selatan

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dikumpulkan dari program DRPPA di kota lain, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pentingnya Rapat Koordinasi

Rapat koordinasi DRPPA pada 5 September 2024 memperkuat sinergi antara pemerintah, lembaga, dan masyarakat untuk program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak di Sumatera Selatan.

2. Partisipasi Aktif

Terdapat komitmen tinggi dari berbagai pihak, termasuk 14 kabupaten/kota.

3. Perbandingan dengan Kota Lain

Partisipasi masyarakat dan dukungan pemerintah sangat mempengaruhi keberhasilan program, dan Sumatera Selatan masih menghadapi tantangan.

4. Rekomendasi untuk Perbaikan

Diperlukan upaya untuk meningkatkan kolaborasi dan kapasitas petugas, serta mengatasi faktor penghambat.

5. Dampak Positif Program

Komitmen semua pihak diharapkan dapat memberikan manfaat nyata dan menciptakan lingkungan aman bagi perempuan dan anak di desa.

Daftar Pustaka

- Admin website DP3AKB. (2023). *Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak*. Dp3akb.Ngawikab. <https://dp3akb.ngawikab.go.id/desa-ramah-perempuan-dan-peduli-anak/>
- Adolph, R. (2016). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (Kwt) Flamboyan Berbasis Potensi Lokal Di Pekon Waringinsari Barat Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu*. 1–23.
- Humas. (2022). *Menteri PPPA Dorong Percepatan Implementasi Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak*. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. <https://setkab.go.id/menteri-pppa-dorong-percepatan-implementasi-desa-ramah-perempuan-dan-peduli-anak/>
- Kartika, D., Muhammad, E., Purwatiningsih, S., Sari, R., & Setianingrum, T. (2020). *Data Pilah Gender / Data Pembuka Wawasan Kota Yogyakarta 2020*.
- Lubis, D., Sidabutar, E., Fitri, L., Rahma, N., Rini, H., Tetrie, H., Darwis, A. W., Septia, B.,
- Fega, W., Pangestika, A., Nur, M., Ghina, A. O., Wina, O., Niswa, N., Sri, N., Alam, B., Marwana, D., Niswa, S., Saena, B. A., ... Letak, T. (2023). *Profil Pemimpin Perempuan Indonesia dalam Penanggulangan Bencana*.
- mh. (2023). *9 Daerah di Sumsel Jadi Contoh, Rupanya Punya DRPPA. Apa Itu?* Sumatera Ekspres.Id. <https://sumateraekspres.bacakoran.co/read/22176/9-daerah-di-sumsel-jadi-contoh-rupanya-punya-drppa-apa-itu>
- Pengampu, D. (2020). *Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*. 7(196030100111016), 194–200.

